BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian *field reseach* (penelitian lapangan) yaitu suatu penelitian dimana peneliti langsung terjun ke lapangan untuk memperoleh data yang benar-benar dapat dipercaya sebagai bahan kajian data.¹

Penelitian ini merupakan suatu penelitian yang disebut informasi, yang diperoleh dari sasaran penelitian yang disebut informasi atau responden melalui wawancara yang dilakukan di kancah atau medan terjadinya gejala.² Penelitian ini dilakukan di Rumah Praktisi Ruqyah (Jati Wetan-Kudus), dengan melihat keadaan lapangan yang apa adanya, dengan melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan penelitian. Pengumpulan datanya dalam penelitian ini lebih menuju pada data tertulis atau dokumen yang berhubungan dengan praktek bacaan surat Al-Fatihah disertai wawancara tersebut.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah jenis penelitian kualitatif yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Penelitian kualitatif menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti wawancara, catatan lapangan, gambar, foto, rekaman, video, dan lain sebagainya.³

Sedangkan menurut Bag dan Taylor, penelitian kualitatif ialah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian deskriptif yaitu usaha mengungkap suatu masalah atau keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya sehingga bersifat sekedar adanya untuk

¹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 1997), 7.

² Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 26.

³ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif, Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 12.

mengungkapkan fakta. Penelitian ini bersifat menggambarkan hasil dari penelitian selama kurun waktu yang ditentukan dan laporannya berupa kata-kata tertulis yang diperoleh dari subyek yang berhubungan dengan penelitian dan dapat diamati.⁴

Pendekatan kualitatif menggunakan metode berpikir induksi yaitu proses pengambilan kesimpulan yang didasarkan pada satu atau dua fakta atau bukti-bukti. Proses pembentukan hipotesis atau pengambilan kesimpulan berdasarkan data yang diobservasi dan dikumpulkan terlebih dahulu disebut proses Induksi. Penalaran induksi merupakan proses berpikir yang berdasarkan kesimpulan umum pada kondisi khusus. Kesimpulan menjelaskan fakta sedangkan faktanya mendukung kesimpulan.

Induksi adalah pengambilan kesimpulan secara umum berdasarkan pengetahuan yang diperoleh dari fakta-fakta khusus. Metode berpikir induktif adalah metode yang digunakan pada penelitian kualitatif (naturalis) yang bertolak dari hal-hal khusus ke umum. Hukum yang disimpulkan difenomena yang diselidiki berlaku bagi fenomena sejenis yang belum diteliti. Generalisasi adalah bentuk dari metode berpikir induktif.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian, peneliti tertarik pada lokasi di Desa Jati Wetan RT 01 RW 03 Gang Sadewo, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, karena lokasinya bisa dijadikan lahan informasi bagi masyarakat dalam mempelajari ilmu agama lebih dalam dan mengetahui bahwa al-Qur'an adalah obat, tempatnya juga strategis, dikatakan strategis karena dekat dengan pusat kota, semoga dengan adanya penelitian ini akan menjadikan sebuah ketertarikan orang lain untuk mengkaji lebih dalam untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

Alasan yang mendorong peneliti mengambil penelitian di Rumah Ruqyah Syar'iyah di Desa Jati Wetan karena Rumah Ruqyah Syar'iyah merupakan tempat yang menerapkan terapi Al-qur'an diantaranya menggunakan surah Al-Fatihah, Al-Ikhlash, Al-Falaq, An-Nas sebagai bacaan yang

⁴ Skripsi Desy Agus Setiani (Fakultas Ushuluddin UIN Semarang), 2009, *Meditasi Buddhis Theravada (studi kasus di vihara tanah putih semarang)*.

utama dengan menggunakan metode ruqyah syar'iyah sebagai penyembuhan penyakit, banyak paseien yang sembuh atas izin Allah dengan terapi Al-qur'an dengan ruqyah syar'iyah yang dilaksanakan di Rumah Ruqyah Syar'iyah, dan juga tempatnya tidak jauh dari kota Kudus.

C. Fenomena Yang Diteliti

Persoalan besar yang muncul di tengah-tengah masyarakat adalah krisis spiritualitas, seiring dengan kondisi tersebut muncul konflik-konflik batin. Fenomena di masyarakat kita yang menjaga diri dari godaan syaitan justru mengikuti cara-cara musyrik dari sinilah muncul fenomena pengobatan melalui metode ruqyah syar'iyah ini, orang beranggapan dapat mengobati dari pengaruh jin dan sebagainya, akan tetapi terdapat sebuah tempat dimana di tempat itu cara pengobatannya mendahulukan pemahaman agama lalu baru mengobatinya dengan menggunakan ayat-ayat al-Qur'an.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian dalam skripsi ini termasuk jenis penelitian kualitatif deskriptif, penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi dimasa sekarang. Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data itu dapat diperoleh. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini ada dua macam, yaitu:

1. Data Primer

Sumber primer adalah sumber utama atau pokok yang dijadikan bahan-bahan penelitian analisis atau kajian. Adapun sumber primer dalam penelitian ini adalah Ibu Redjeki Handayani sebagai praktisi Ruqyah serta responden-responden (pasien) yang pernah diobati menggunakan surat Al-Fatihah.

2. Data Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara secara tidak langsung, adapun sumber sekunder dalam penelitian ini adalah literatur buku seperti kandungan surat Al-Fatihah, *Ruqyah* dan yang berkaitan dengannya. Sumber lainnya

seperti internet dan jurnal untuk mencari makna yang belum diketahui.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data digunakan penulis guna memperoleh data yang diperlukan, baik yang berhubungan dengan kepustakaan maupun hasil langsung dari lapangan, ialah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah teknik yang dilakukan secara langsung dan pencatatan secara otomatis terhadap fenomena yang diselidiki. Observasi dengan penginderaan langsung kondisi, situasi, proses dan perilaku. Salah satu lokasi yang sudah penulis observasi adalah di Kecamatan Jati-Kudus. Metode ini dilakukan untuk memperoleh gambaran dan data mengenai proses selama Ruqyah berlangsung. Sedangkan tempat observasi lainnya adalah tempat berlangsungnya praktek Ruqyah di beberapa daerah di Kabupaten Kudus. Dengan metode ini peneliti langsung menuju ke tempat observasi untuk melakukan pengamatan langsung sesuai dengan fenomena yang sudah terjadi. Peneliti sudah observasi secara langsung dengan melakukan pengamatan selama satu bulan di Rumah Praktek Ruqyah Syar'iyah Ibu Redjeki Handayani daerah Jati-Kudus .

2. Wawancara

Metode *interview* atau wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal dalam bentuk percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi.⁵ Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung.⁶ Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara

⁵ S. Nasution, *Metodologi Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 13.

⁶ Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2014), 372.

dengan sumber informasi, di mana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan dirancang sebelumnya.⁷ Wawancara digunakan untuk memperoleh data yang mendalam. Dalam hal ini, penulis mewawancarai Praktisi Ruqyah (Ibu Redjeki Handayani) dan beberapa responden (pasien) seperti Abi, Lia, Affan, Daffa dan Dimas.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang.⁸ Penggunaan metode dokumentasi untuk mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan interview beberapa di antaranya mengenai mekanisme Ruqyah dan hasil dari pengobatan ruqyah. Dokumentasi yang diperoleh adalah foto ketika wawancara berlangsung dengan praktisi dan respondennya. Dan foto-foto selama kegiatan Ruqyah di Jati-Kudus.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah di baca dan diinterpretasikan.⁹ Metode deskriptif analisis ini dipergunakan penulis untuk menganalisa apapun hasil temuan mengenai mekanisme Ruqyah dan hasil dari pengobatan Ruqyah dan diinterpretasikan dan bertujuan untuk memberikan deskripsi atau penjelasan mengenai subjek penelitian berdasarkan data yang diperoleh dari kelompok subyek yang diteliti, yakni secara sistematis, faktual dan akurat sehingga mampu memberikan kejelasan tentang makna hidup.

⁷ Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian*, 372.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2009), 329.

⁹ Cik Hasan dan Eva Rufaidah, *Model Penelitian Agama dan Dinamika Sosial*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), 132.